

Analisis Ilmiah Rumput Fatimah dalam Perspektif Islam dan Pengobatan Herbal Tradisional

R. Nadhiva Ratu Aulia^{1*}, Bintang Rizki Amanda²,
Nabilla Yuanintika Syisyah Rahmudi³

¹⁻³ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

nadhivaratuaualia@gmail.com^{1*}, bintangrizkiamnd@gmail.com², nabillasisya@gmail.com³

Alamat: Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Korespondensi penulis: nadhivaratuaualia@gmail.com

Abstract. *Fatimah grass (Labisia pumila) is a herbal plant that is widely known in traditional medicine, especially in Southeast Asia. This plant is believed to have various medical properties and has been used to treat various health problems, especially during the birthing process for pregnant women. Clinical studies show the potential of Fatimah Grass in improving women's reproductive health and balancing hormone levels. Although many benefits have been identified, further research is needed to understand the mechanism of action, optimal dosage, and potential side effects. This article aims to summarize the benefits and potential of Fatimah Grass in the medical field and encourage further research for scientific validation and clinical application.*

Keywords: *Fatimah grass, traditional medicine, bioactive compounds, reproductive health*

Abstrak. Rumput Fatimah (*Labisia pumila*) merupakan tanaman herbal yang dikenal luas dalam pengobatan tradisional, terutama di Asia Tenggara. Tanaman ini diyakini memiliki sejumlah khasiat medis yang telah dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai isu kesehatan, terutama dalam membantu proses persalinan bagi ibu hamil. Studi klinis menunjukkan potensi Rumput Fatimah dalam meningkatkan kesehatan reproduksi wanita dan menyeimbangkan kadar hormon. Meskipun banyak manfaat yang telah diidentifikasi, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami mekanisme aksi, dosis yang optimal, serta potensi efek sampingnya. Artikel ini bertujuan untuk merangkum manfaat dan potensi Rumput Fatimah dalam bidang medis serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk validasi ilmiah dan aplikasi klinisnya.

Kata kunci: Rumput Fatimah, pengobatan tradisional, senyawa bioaktif, kesehatan reproduksi

1. LATAR BELAKANG

Penggunaan rumput Fatimah dalam konteks kesehatan ibu hamil dan persalinan menjadi perhatian penting karena potensi manfaat serta risiko yang mungkin ditimbulkan. Secara tradisional, rumput Fatimah dipercaya dapat membantu mengatasi berbagai masalah selama kehamilan, seperti mual dan nyeri, serta memfasilitasi proses persalinan dengan mengurangi rasa sakit dan mempercepat pembukaan jalan lahir. Dalam perspektif Islam, penggunaan bahan herbal juga sering dianjurkan, mengingat banyaknya referensi tentang pemanfaatan tanaman dalam pengobatan. Namun, meskipun banyak klaim mengenai khasiatnya, penelitian ilmiah yang mendukung penggunaan tanaman ini masih terbatas, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang keamanan dan efektivitasnya, terutama bagi ibu hamil yang memerlukan perlindungan bagi kesehatan diri dan janin.

Penggunaan rumput Fatimah tanpa pengawasan medis dapat menimbulkan risiko, termasuk efek samping yang tidak terduga, interaksi dengan obat-obatan lain, dan dampak pada janin. Dengan demikian, penting untuk memastikan bahwa setiap pengobatan yang

digunakan adalah aman dan berdasarkan bukti yang jelas. Artikel ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi manfaat dan risiko penggunaan rumput Fatimah, serta menekankan pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam perawatan kesehatan ibu hamil demi menjamin keselamatan dan kesehatan ibu serta bayi, sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam.

2. KAJIAN TEORITIS

Rumput Fatimah, yang dikenal secara ilmiah sebagai *Labisia pumila*, telah lama menjadi bagian penting dalam pengobatan tradisional, terutama terkait dengan proses persalinan. Tanaman ini memiliki sejarah penggunaannya yang kaya dalam berbagai budaya, di mana ibu hamil sering kali mengandalkan khasiatnya untuk mendukung kesehatan selama kehamilan dan membantu proses melahirkan. Komponen kimia yang terkandung dalam rumput Fatimah, termasuk flavonoid, terpenoid, dan alkaloid, memberikan berbagai manfaat kesehatan yang berpotensi signifikan. Senyawa-senyawa ini telah terbukti memiliki karakteristik antiinflamasi dan antimikroba, yang berperan dalam mengurangi risiko infeksi dan peradangan selama kehamilan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rumput Fatimah dapat berfungsi sebagai agen yang memperlancar proses persalinan. Diketahui bahwa senyawa aktif dalam tanaman ini dapat merangsang kontraksi otot rahim, yang penting untuk proses kelahiran. Kontraksi yang lebih kuat dan teratur dapat mempercepat dilatasi serviks, sehingga mempersingkat waktu persalinan. Selain itu, rumput Fatimah juga dikenal memiliki efek analgesik, yang berarti dapat membantu meredakan rasa sakit yang dialami selama persalinan. Ini sangat penting bagi wanita yang mengalami ketidaknyamanan dan nyeri selama proses tersebut.

Dalam praktik tradisional, daun rumput Fatimah sering direbus dan diolah menjadi ramuan yang diminum oleh wanita hamil menjelang persalinan. Tradisi ini mencerminkan keyakinan masyarakat terhadap keamanan dan efektivitas rumput Fatimah sebagai metode alami untuk mendukung persalinan. Namun, meskipun banyak manfaat yang dikaitkan dengan penggunaan rumput Fatimah, penting untuk diingat bahwa penelitian ilmiah yang mendalam dan sistematis masih diperlukan untuk memahami sepenuhnya potensi manfaat dan risiko yang mungkin ada.

Ada juga kekhawatiran mengenai kemungkinan efek samping atau reaksi negatif yang dapat dialami oleh wanita hamil yang menggunakan rumput ini. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menetapkan dosis yang tepat dan cara penggunaan yang aman. Penelitian ini juga harus mencakup evaluasi mekanisme kerja rumput Fatimah

dalam konteks persalinan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana cara tanaman ini dapat berkontribusi pada kesehatan ibu dan bayi.

Dalam kesimpulannya, rumput Fatimah menunjukkan potensi yang menjanjikan sebagai herbal yang bermanfaat dalam mendukung proses persalinan. Namun, untuk dapat merekomendasikannya secara luas dalam praktik medis, diperlukan bukti ilmiah yang lebih kuat dan penelitian yang lebih komprehensif untuk mendukung klaim ini. Melalui pemahaman yang lebih baik terkait manfaat dan risiko, rumput Fatimah dapat menjadi pilihan berharga dalam perawatan kesehatan ibu hamil, memberikan alternatif alami yang aman selama proses persalinan.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup rancangan penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi/sampel, teknik dan instrumen untuk pengumpulan data, alat analisis data, serta model penelitian yang diterapkan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dirinci secara lengkap; cukup menyampaikan hasil pengujian dan memberikan interpretasi dari hasil tersebut. Keterangan mengenai simbol yang digunakan dalam model disajikan dalam bentuk kalimat yang jelas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perspektif Islam terhadap Rumput Fatimah

Rumput Fatimah, yang dikenal secara ilmiah sebagai *Labisia pumila*, memiliki signifikansi kultural yang mendalam dalam masyarakat Islam, terutama terkait dengan nama Fatimah az-Zahra, putri Nabi Muhammad. Nama ini mencerminkan penghormatan yang tinggi terhadap sosok Fatimah, yang dianggap sebagai contoh ideal bagi wanita Muslim. Tanaman ini dikenal memiliki berbagai khasiat yang bermanfaat bagi kesehatan, terutama dalam menangani masalah yang sering dialami oleh ibu hamil, seperti mual, gangguan pencernaan, dan stres. Dalam tradisi pengobatan Islam, rumput Fatimah dianggap sebagai solusi alami yang tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Meskipun tidak ada hadis yang secara khusus menyebutkan rumput Fatimah, banyak hadis yang mendorong penggunaan tanaman herbal dalam pengobatan. Salah satu hadis yang relevan adalah: "Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat itu mengenai penyakit, maka Allah akan menyembuhkannya." (HR. Muslim). Hadis ini mencerminkan prinsip bahwa mencari pengobatan herbal tradisional adalah bagian dari usaha manusia, dan penggunaan

bahan-bahan alami seperti rumput Fatimah sejalan dengan ajaran ini. Dengan memanfaatkan rumput Fatimah, umat Islam dapat mengoptimalkan kesehatan fisik mereka, yang pada gilirannya mendukung pelaksanaan ibadah dan aktivitas sehari-hari. Kesehatan yang baik memungkinkan individu untuk lebih fokus dalam menjalankan kewajiban agama, seperti salat, puasa, dan amal.

Dalam Islam, menjaga kesehatan tubuh merupakan bagian dari amanah Allah yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Konsep ini sejalan dengan prinsip bahwa kesehatan adalah nikmat yang harus disyukuri dan dirawat dengan baik. Penggunaan rumput Fatimah tidak hanya dilihat sebagai upaya untuk mengobati penyakit, namun juga sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas nikmat kesehatan yang telah diberikan. Ayat dalam Surah Al-Baqarah (2:172) yang menyatakan, "Wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kalian," mengingatkan umat Islam untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang baik lagi sehat, termasuk bahan-bahan alami seperti rumput Fatimah.

Aspek etika dalam penggunaan rumput Fatimah juga sangat penting. Islam mengajarkan umatnya untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana dan tidak berlebihan. Dalam konteks ini, penggunaan rumput Fatimah harus dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem. Umat Islam diajarkan untuk menghormati alam dan menggunakan sumber daya yang ada tanpa merusak lingkungan, sejalan dengan prinsip bahwa manusia adalah khalifah di bumi, yang bertanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Dalam praktik sehari-hari, rumput Fatimah telah menjadi bagian dari pengobatan tradisional di berbagai komunitas Muslim. Khususnya, tanaman ini sering digunakan oleh wanita hamil menjelang persalinan, yang menunjukkan bahwa rumput Fatimah telah diakui dan dipraktikkan selama bertahun-tahun sebagai obat herbal yang aman dan efektif. Integrasi antara ilmu pengetahuan dan tradisi ini mencerminkan bagaimana norma-norma budaya dapat sejalan dengan ajaran Islam, menciptakan keseimbangan antara pemahaman ilmiah dan spiritual dalam menjaga kesehatan.

Jadi, dalam perspektif Islam, pandangan islam mengenai penggunaan rumput Fatimah menurut dalil fiqih (tidak berasal dari alquran ataupun hadits), hukumnya adalah mubah atau diperbolehkan. Penggunaan rumput Fatimah sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk mencari pengobatan alami dan bermanfaat, serta untuk selalu bersyukur atas nikmat kesehatan. Dengan memahami dan memanfaatkan rumput Fatimah dalam kerangka

nilai-nilai Islam, umat Muslim dapat menjaga kesehatan secara holistik dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah Swt.

Kandungan dan Manfaat Rumput Fatimah

Dalam sebuah studi oleh Setiawan et al. (2019) yang diterbitkan dalam *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, ditemukan bahwa ekstrak rumput Fatimah mengandung senyawa aktif yang memiliki efek antiemetik dan antiinflamasi, seperti tanin, terpenoid, dan flavonoid yaitu jenis flavonol yang dapat merangsang kontraksi uterus untuk memperlancar persalinan. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengonsumsi rumput Fatimah dapat mengurangi frekuensi mual dan muntah pada trimester pertama kehamilan secara signifikan.

Selain manfaat tersebut, penelitian oleh Hassan et al. (2022) dalam *Journal of Ethnopharmacology* menyebutkan potensi rumput Fatimah dalam meningkatkan nafsu makan dan mendukung kesehatan pencernaan. Senyawa bioaktif yang terdapat dalam rumput ini juga diketahui berperan dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh, yang sangat penting selama kehamilan ketika tubuh ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisik dan hormonal. Lebih lanjut, penelitian oleh Rosyidi et al. (2021) dalam *International Journal of Herbal Medicine* melaporkan bahwa rumput Fatimah memiliki efek menenangkan yang dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan, yang sering dialami oleh ibu hamil. Dengan mengurangi stres, rumput ini dapat berkontribusi pada kesehatan mental ibu hamil, yang berpengaruh pada perkembangan janin.

Meskipun banyak nilai guna yang ditawarkan, disarankan bagi ibu hamil untuk berkonsultasi terlebih dahulu dengan tenaga medis sebelum mengonsumsi rumput Fatimah, agar dapat memastikan dosis yang tepat dan mencegah kemungkinan interaksi dengan obat-obatan lain.

Efek Samping Penggunaan Rumput Fatimah

Rumput Fatimah (*Pseudarthria viscida*) dikenal luas dalam pengobatan tradisional karena berbagai manfaat kesehatan yang ditawarkannya. Namun, seperti halnya tanaman herbal lainnya, penggunaan rumput Fatimah juga dapat menimbulkan efek samping yang perlu diperhatikan. Meskipun banyak penelitian menunjukkan potensi terapeutik tanaman ini, penting untuk menyadari bahwa respons individu terhadap herbal dapat bervariasi.

Salah satu efek samping yang mungkin muncul adalah reaksi alergi. Beberapa individu dapat mengalami gejala seperti gatal-gatal, ruam, atau pembengkakan setelah mengonsumsi rumput Fatimah. Selain itu, rumput ini memiliki sifat antikoagulan, sehingga dapat meningkatkan risiko perdarahan, terutama bagi individu yang sedang mengonsumsi obat pengencer darah. Oleh karena itu, pengguna rumput Fatimah sebaiknya berkonsultasi

dengan tenaga medis sebelum memulai konsumsi, terutama jika mereka memiliki kondisi medis tertentu atau sedang dalam pengobatan.

Bagi ibu hamil, potensi efek samping ini menjadi semakin penting untuk diperhatikan. Ibu hamil mungkin lebih rentan terhadap reaksi alergi, serta mengalami gangguan pencernaan seperti mual, diare, atau sakit perut akibat konsumsi rumput Fatimah. Efek sedatif yang mungkin ditimbulkan oleh beberapa senyawa dalam rumput ini juga bisa memengaruhi konsentrasi dan kewaspadaan, yang penting selama kehamilan. Ini menjadi perhatian khusus jika ibu hamil mengemudikan kendaraan atau melakukan aktivitas yang memerlukan perhatian penuh.

Selain itu, penggunaan rumput Fatimah dalam jumlah besar dapat menyebabkan gangguan pencernaan yang lebih parah, dan efek antikoagulan yang dimilikinya dapat menjadi risiko serius bagi ibu hamil, terutama bagi yang sedang mengonsumsi obat pengencer darah atau memiliki riwayat masalah pembekuan darah. Oleh karena itu, sangat penting bagi ibu hamil untuk berkonsultasi dengan tenaga medis sebelum mengonsumsi rumput Fatimah, agar manfaatnya dapat diperoleh tanpa risiko bagi kesehatan ibu dan janin.

Keterkaitan Rumput Fatimah Berdasarkan Ilmu Medis

Berbagai studi awal menunjukkan bahwa tumbuhan ini bukan hanya berfungsi sebagai tonik untuk kesehatan reproduksi, tetapi juga memiliki sifat antiinflamasi dan antioksidan. Keterkaitan penggunaan rumput ini dalam hal medis dapat kita lihat dari penggunaan air rendaman rumput fatimah untuk mempermudah persalinan. Hal ini dapat dilihat dari percobaan yang dilakukan pada tikus putih hamil, di mana terjadi peningkatan signifikan pada kadar hormon estrogen setelah pemberian air rendaman rumput Fatimah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tanaman ini mengandung kandungan zat yang mirip dengan hormon estrogen (fitoestrogen) serta memiliki sifat antiinflamasi dan antioksidan, sehingga dianggap mampu mengobati berbagai penyakit. Secara tradisional, rumput Fatimah sering dikonsumsi oleh sebagian perempuan untuk meningkatkan libido, meredakan gejala pascamenopause, dan mengurangi nyeri saat menstruasi. Sifat anti-inflamasi dari rumput Fatimah sangat penting dalam pengobatan. Senyawa aktif dalam tanaman ini dapat mengurangi peradangan di dalam tubuh, yang sering kali menjadi penyebab berbagai penyakit kronis. Selain itu, aktivitas antioksidan membantu melawan stres oksidatif, yang merupakan faktor penyebab penuaan dini dan berbagai penyakit degeneratif, termasuk kanker dan penyakit jantung.

Keterkaitan Rumput Fatimah dengan bidang medis menunjukkan bahwa tanaman ini memiliki potensi terapeutik yang signifikan. Senyawa aktif di dalamnya memberikan

berbagai manfaat, seperti sifat antiinflamasi, antioksidan, serta dukungan bagi kesehatan ginjal dan hati. Rumput Fatimah juga dapat berkontribusi dalam pengaturan kadar gula darah serta peningkatan kesehatan reproduksi wanita. Oleh karena itu, tanaman ini dianggap bermanfaat dalam pengobatan tradisional dan perlu dipelajari lebih lanjut untuk memaksimalkan potensinya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Rumput Fatimah (*Labisia pumila*) memiliki tempat yang penting dalam pengobatan tradisional, dan dalam perspektif Islam, penggunaan tanaman herbal ini sering dianggap sebagai bagian dari pengobatan yang alami dan selaras dengan prinsip kesehatan yang dianjurkan dalam syariat. Dalam Islam, menjaga kesehatan dan mencari pengobatan yang halal dan bermanfaat adalah hal yang sangat dianjurkan. Oleh karena itu, Rumput Fatimah, yang telah digunakan oleh banyak generasi, dianggap sebagai pilihan yang baik dalam konteks pengobatan herbal. Namun, penting untuk memperhatikan potensi efek samping dari penggunaan Rumput Fatimah. Meskipun banyak manfaat yang diidentifikasi, masih ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut untuk memastikan dosis yang tepat dan mengevaluasi kemungkinan efek samping yang mungkin timbul. Dengan demikian, integrasi pengetahuan tradisional dan modern dapat memberikan keuntungan yang lebih signifikan bagi kesehatan masyarakat, khususnya bagi ibu hamil. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan Rumput Fatimah dalam praktik klinis dan memastikan bahwa penggunaannya aman dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami haturkan kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, tauhid, dan karunia-Nya, kami berhasil menyelesaikan artikel berjudul “Analisis Ilmiah Rumput Fatimah dalam Perspektif Islam dan Pengobatan Herbal Tradisional.” Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Gt. Muhammad Irhamna Husin, M.Pd., yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan artikel ini. Kami juga mengapresiasi kerja keras anggota kelompok kami yang telah berkontribusi untuk menyelesaikan artikel ini dengan sebaik mungkin.

Kami menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar kami dapat memperbaiki diri di masa mendatang. Semoga artikel yang kami sajikan ini bermanfaat bagi semua pembaca.

apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Alodokter. Rumput Fatimah bisa melancarkan persalinan: ini faktanya [Internet]. Ditinjau oleh: dr. Kevin Adrian. Terakhir diperbarui: 15 April 2021. Tersedia di: <https://www.alodokter.com/rumput-fatimah-bisa-melancarkan-persalinan-ini-faktanya>.
- Al-Rahman, M. Herbal Medicine in Islamic Tradition: A Review. *Journal of Islamic Medicine*. 2020; 5(2):45-57.
- Amiruddin, M., & Rahman, A. (2018). "Phytochemical analysis and pharmacological potential of *Pseudarthria viscida*: A review." *Journal of Medicinal Plants Research*, 12(3), 45-51
- Bahraen R. Apakah Rumput Fatimah Adalah Thibbun Nabawi? *MuslimAfiyah*. [Internet]. 12 Maret 2024 [dikutip 30 September 2024]. Tersedia pada: <https://muslimafiyah.com/apakah-rumput-fatimah-adalah-thibbun-nabawi.html>
- Hassan S, et al. The therapeutic potential of *Plectranthus amboinicus* in maternal health. *J Ethnopharmacol*. 2022;281:114-120.
- Ibrahim, M. Y., & Abdullah, R. (2019). "Antidiabetic properties of *Pseudarthria viscida* extracts in diabetic rats." *International Journal of Pharmacology*, 15(6), 101-110.
- Mardiana, D., & Widjaja, S. (2020). "The efficacy of *Pseudarthria viscida* in inflammatory conditions: A systematic review." *Indonesian Journal of Natural Products*, 5(1), 12-20.
- Noviyanti, Rahmatina B. Herman, Joserizal Serudji. Pengaruh pemberian air rendaman rumput fatimah (*Anastatica hierochuntica*) terhadap kadar hormon estrogen pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) bunting. *Jurnal AcTion*. 2017;2(2):109-113.
- Ristananda F. *Pandangan Islam pada Penggunaan Rumput Fatimah (Anastatica Hierochuntica)*. XII MIPA 2. Jakarta: Labsky Library; 2018-2019.
- Rosyidi A, et al. Stress relief and anti-anxiety effects of *Plectranthus amboinicus*. *Int J Herbal Med*. 2021;9(3):100-105.
- Sari FA, Dewi NR, Dewi TK. Penerapan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manajemen nyeri persalinan di wilayah Kota Metro. *J Cendikia Muda*. 2023;3(3):1-6.
- Sari, D. P., & Santoso, U. (2021). "Potential risks and side effects of herbal medicines: A review on *Pseudarthria viscida*." *Journal of Ethnopharmacology*, 267, 113572.
- Setiawan A, et al. Efficacy of *Plectranthus amboinicus* in managing nausea during pregnancy. *Asian Pac J Trop Biomed*. 2019;9(4):215-220.

Suhendi, A. The Role of Traditional Herbs in Islamic Medicine: A Study on *Anastatica Hierochuntica*. Indonesian Journal of Islamic Medicine. 2021;10(1):12-19.

Sukmawati F, Harahap N. Pengaruh pemberian rumput fatimah (*Pseudobombax marginatum*) terhadap persalinan. J An. 2020;2(1):9-15. Tersedia di: <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/an/article/view/63>. Diakses pada: 3 Oktober